



Larang Pejabat Pemkot Cuti Awal Tahun



Sutarmidji

PONTIANAK - Pejabat di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak dilarang cuti pada awal tahun. Ketika anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) baru direalisasikan. Namun, ada yang tidak mengindahkannya. Lima pejabat tetap mengambil cuti pada Januari ini.

Wali Kota Pontianak Sutarmidji marah. Dia memastikan pejabat yang cuti itu akan diganti. Jabatannya dicopot. "Cuti memang hak pegawai, tetapi ini kan awal tahun, awal anggaran.

• ke halaman 15 kolom 5

Larang Pejabat Pemkot Cuti Awal Tahun

Sambungan dari halaman 9

Anggaran itu dilaksanakan dulu, jangan kepentingan pribadi yang didahulukan," ujarnya, Senin (27/1). "Mengapa cuti sekarang? Saya katakan pada mereka silakan cuti, tapi nanti pasti saya ganti sepulang cuti."

Tidak sepenuhnya Sutarmidji melarang cuti. Dia meminta pejabat Pemkot Pontianak segera merealisasikan anggaran dengan memastikan prosesnya sudah berjalan. "Laksanakan dulu tender-tender di masing-masing SKPD, siapkan dokumen-dokumen terkait dengan itu," katanya.

Sutarmidji mengintruksikan sebisa mungkin pejabat untuk mengambil cuti pada akhir tahun sebelum kewajibannya dilaksanakan.

Pada akhir tahun ada tugas yang tidak kalah penting, yakni membuat laporan pertanggungjawaban tahunan. "Apalagi laporan pertanggungjawaban itu akan diaudit BPK (Badan Pemeriksa Keuangan)," ungkapnya.

Pejabat yang cuti pada awal dan akhir tahun dianggap tidak peduli dengan tugasnya. Selain intruksi wali kota, Sutarmidji menyebutkan Presiden juga menyampaikan hal yang sama. Atensi Presiden adalah segera merealisasikan anggaran agar manfaatnya dirasakan masyarakat secara maksimal. Anggaran terserap dengan baik. "Itu intruksi Presiden. Apalagi sudah dua tahun Kota Pontianak dapat opini WTP (wajar tanpa pengecualian). Harus dipertahankan," tegasnya.

Ungkapan Sutarmidji tersebut hampir sama dengan pada pelantikan pejabat eselon II, 3 Januari lalu. Dari lima pejabat yang ambil cuti, salah satunya adalah pejabat yang dikabarkan mengalami depresi karena dipindahtugaskan. Namun, kemarin Sutarmidji membantah jika ada pejabat yang depresi. "Tidak ada yang depresi. Kebetulan sedang sakit. Sakit karena kaget (karena diganti) saya tidak tahu," tuturnya.

Menurut Sutarmidji kondisi pejabat tersebut saat ini baik. Sekretaris Pemerintah Kota Pontianak M Akip, kata Sutarmidji, sudah menjenguk ke kediaman yang bersangkutan. "Baik saja. Pak Sekda ke sana dia kenal. Bisa sama-sama minum kopi. Yang bahaya itu kalau orang depresi kopi dikiranya teh," ujarnya. **(hen)**